

## FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KINERJA UMKM BATIK DI KOTA PEKALONGAN

**Tutut Dwi Andayani<sup>1</sup>, Moegiri<sup>2</sup>, Saebani<sup>3</sup>, Sobrotul Intikhanah<sup>4</sup>**

<sup>1,4</sup>Program Studi Akuntansi FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan

<sup>2,3</sup>Program Studi Ekonomi Syariah FEB Universitas Muhammadiyah Pekajangan  
Pekalongan

Korespondensi email: [dwiandayani583@gmail.com](mailto:dwiandayani583@gmail.com)

Diterima : Herna Rizaldi Tanggal 3 Juni 2024, Direvisi : Herna Rizaldi, Tanggal

6 Juni 2024, Disetujui : Saebani Tanggal 20 Juni 2024

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM di Kota Pekalongan. Faktor-faktor yang diuji dalam penelitian ini adalah kompetensi sumber daya manusia, modal usaha, penggunaan informasi akuntansi, dan literasi keuangan. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan responden adalah UMKM Batik di Kota Pekalongan yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Pekalongan. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan metode random sampling. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 90 responden. Data penelitian dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial kompetensi sumber daya manusia, modal usaha, penggunaan informasi akuntansi dan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Secara simultan menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia, modal usaha, penggunaan teknologi informasi akuntansi, dan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM Batik di Kota Pekalongan.

**Kata kunci:** Kinerja, kompetensi sumber daya manusia, modal usaha, penggunaan informasi akuntansi dan literasi keuangan.

## FACTORS AFFECTING THE PERFORMANCE OF UMKM BATIK IN PEKALONGAN CITY

### **Abstract**

This paper aims to explain the factors that influence the performance of MSMEs in Pekalongan City. The factors tested in this research are human resource competency, business capital, use of accounting information, and financial literacy. This type of research is quantitative research with respondents being Batik MSMEs in Pekalongan City who are registered with the Pekalongan City Cooperatives and Micro Enterprises office. Determination of the sample size was carried out using the random sampling method. The sample used in this research was 90 respondents. Research data was analyzed using multiple linear regression. The results show that partially human resource competence, business capital, use of accounting information and financial literacy influence the performance of MSMEs. Simultaneously shows that human resource competency, business capital, use of accounting information technology, and financial literacy influence the performance of Batik MSMEs in Pekalongan City.

*Key words: Performance, human resource competency, business capital, use of accounting information and financial literacy*

## PENDAHULUAN

Di Indonesia keberadaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi. UMKM di Indonesia menjadi salah satu pendorong perekonomian nasional dan sektor yang mendorong tenaga kerja tersebar. Hal ini terlihat pada tahun 2020 UMKM mampu menyumbang sebesar 60% terhadap PDB dan berkontribusi secara nasional sebesar 15% pada total ekspor nasional (Christian,2020). Dalam perekonomian di Indonesia UMKM mampu menyerap 97% tenaga kerja dan 60,4% dari total investasi terhimpun dari UMKM. Dari nampak kontribusi UMKM dalam PDB besar, hal ini tentunya harus diiringi dengan kinerja UMKM yang baik.

Di Indonesia kinerja UMKM masih belum menunjukkan hasil sesuai dengan harapan, hal tersebut antara lain disebabkan adanya pengelolaan manajemen bersifat tradisional dan berbasis keluarga. Menurut Alimudin, et al., (2019), Desiyanti, (2017), Mangantar, et al., (2017), Bismala, et al., (2014) kendala yang dihadapi terkait kinerja UMKM adalah, kemampuan sumber daya manusia, pembiayaan/modal usaha, kepemilikan produk dan pemasaran. Menurut Sidabutar, (2014), Aribawa (2016), Subroto, et al., (2016), Budiarto, et al., (2018), kinerja UMKM dipengaruhi oleh kualitas SDM sehingga diperlukan kualitas SDM yang bagus agar dapat beradaptasi dengan yang kondisi yang terus berkembang. Purwaningsih, et al., (2015), Dhamayantie, et al., (2017), dan Suryantini, et al., (2020), menyimpulkan bahwa dukungan pemerintah terkait dengan permodalan, perijinan atau regulasi prasarana, informasi, pemasaran, serta penambahan skill terkait dengan teknologi informasi sehingga dapat mendorong peningkatan kinerja UMKM.

Kota Pekalongan dikenal sebagai salah satu daerah di Jawa Tengah yang menggunakan hak otonomi daerahnya dengan maksimal, salah satunya dengan mengembangkan potensi masyarakat. Industri mikro kecil dan menengah di Kota Pekalongan berkembang dengan pesat sehingga potensi UMKM dalam menggerakkan perekonomian Kota Pekalongan harus diperhatikan.

Tabel 1.1 Data Perkembangan UMKM Kota Pekalongan (2019-2022)

No	Klasifikasi Usaha	2019	2020	2021	2022
1	Perdagangan	9115	9115	9115	9115
2	Industri Kecil Menengah	6152	6344	6454	6594
3	Pedagang Pasar	6610	6610	6610	6610
4	Pedagang Kaki Lima	914	914	914	914
	Jumlah	22791	22983	23093	23233

Sumber : Dindagkop Kota Pekalongan

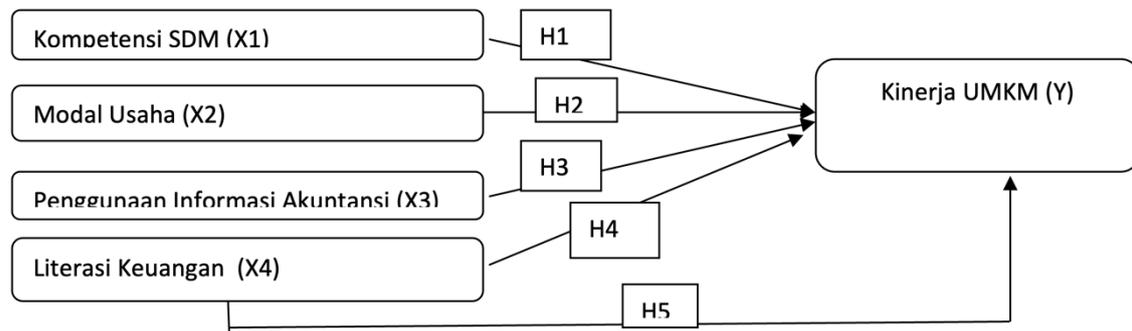
Dari tabel diatas terlihat bahwa UMKM di Kota Pekalongan masih menjadi pilihan untuk melakukan kegiatan usaha. Harapan UMKM dalam menjalankan usahanya adalah tercapainya kinerja yang maksimal. Oleh karena itu diperlukan penelitian lebih jauh lagi untuk melihat apakah kompetensi sumber daya manusia, permodalan, literasi keuangan serta penggunaan informasi akuntansi mempengaruhi kinerja UMKM Batik di Kota Pekalongan.

Dalam *theory of performance* menjelaskan bahwa kinerja adalah tingkat tercapainya pelaksanaan suatu program dalam rangka terwujudnya suatu visi misi, serta tujuan organisasi. Teori kinerja menggambarkan bahwa pemilik usaha memiliki tujuan dan target dalam usahanya yang pada setiap akhir periode akan mendapatkan outcome dari usahanya. Kinerja dapat dikatakan berhasil jika hasil yang diperoleh sesuai dengan target yang sudah ditetapkan.

Beberapa penelitian terkait dengan kinerja UMKM antara lain: Rapih (2015) menyebutkan indikator dari kinerja terdiri dari pertumbuhan profit, pelanggan, penjualan serta asset. Dimensi kinerja terdiri dari kinerja keuangan yang meliputi revenue dan profit dan kinerja non keuangan yang meliputi kepuasan dari pelanggan, kualitas produk, pangsa pasar, kualitas SDM, reputasi dan kontribusi sosial (Utami et al. (2013). Sulistiyo (2020) menyatakan cerminan kompetensi SDM meliputi *knowledge, skill, dan ability*. Cerminan kompetensi SDM terlihat dari kemampuan produktif yang dihasilkan yang bertujuan untuk memproduksi nilai tambah ekonomi, (Son 2010). Murtadlo dan Hanan (2018) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa kompetensi sumber daya manusia mempengaruhi kinerja UMKM. Penelitian Dinar Wahyudiani (2018), Zhaviery (2019), Ni Made Sundari (2020), dan Maharani (2021) menunjukkan hasil bahwa kompetensi SDM berpengaruh terhadap kinerja UMKM,

Fitzgerald (2020) menyatakan bahwa dukungan dari pemerintah terkait dengan permodalan sangat berperan dalam membantu UMKM dalam mempertahankan serta mengembangkan usahanya. Suci (2017) menyebutkan bahwa permodalan merupakan hal mendasar yang dihadapi UMKM dalam merintis dan mengembangkan usahanya. Prasanna et al. (2019) menyatakan bahwa adanya SDM yang mengetahui tentang teknologi informasi dengan baik merupakan faktor yang sangat penting dalam menentukan kinerja UMKM. Indikator penggunaan informasi akuntansi menurut Triyani (2020) antara lain, penggunaan informasi operasi, penggunaan informasi akuntansi manajemen, penggunaan informasi akuntansi keuangan. Luh Putu Suryatini (2020), Sagita et al. (2012) dan Safaruddiin (2012) meneliti bagaimana pengaruh penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwasannya penggunaan informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kinerja.

Latifiana (2017) menyatakan literasi keuangan merupakan bagaimana membaca peluang serta melakukan pengelolaan keuangan guna menggapai kehidupan yang lebih baik dimasa yang akan datang. Literasi keuangan berkaitan dengan kecakapan bagaimana mengelola keuangan yang dimiliki secara efektif disesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan kondisi yang terjadi. Sulistiyo, et. al. (2020) menyatakan semakin tinggi tingkat pengetahuan literasi keuangan yang dimiliki akan menunjang kelancaran aktivitas keuangan usahanya sehingga akan meningkatkan kinerja UMKM.



**Hipotesis**

H1: Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja UMKM

H2: Pengaruh Modal Usaha terhadap Kinerja UMKM

H3: Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

H4: Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM

**METODE PENELITIAN**

Populasi dalam penelitian ini merupakan pelaku UMKM Batik di Kota Pekalongan yang terdaftar di Dinas Koperasi dan Usaha Mikro Kota Pekalongan. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara random sampling. Banyaknya sampel ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin. Metode pengumpulan data dengan menyebarkan kuesioner. Penelitian ini menggunakan skala likert. Skala likert yang digunakan adalah sangat tidak setuju (STS) (1), Tidak setuju (TS)(2), Netral (N) (3), Setuju (S)(4), Sangat Setuju (SS) (5).

Penelitian ini melakukan beberapa uji analisis yaitu uji validitas, uji realibilitas dan uji regresi linier berganda dengan software SPSS. Dalam uji regresi linier berganda dilakukan pula uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heterokedastisitas.

Adapun persamaan regresi dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1.KSDM + \beta_2.MU + \beta_3.PIA + \beta_4.LK + e$$

Keterangan:

Y = Kinerja UMKM

KSDM= Kompetensi Sumber Daya Manusia

MU = Modal Usaha

PIA = Penggunaan Informasi Akuntansi

LK = Literasi Keuangan

$\alpha$  = Konstansta

$\beta$  = Koefisien regresi

e = error

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Hasil**

**Deskripsi Objek Penelitian**

Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM Batik yang terdaftar di Dinas Koperasi dan UMKM di Kota Pekalongan dengan jumlah 1112.

Pengambilan sampel dilakukan secara random sampling dengan menggunakan rumus Solvin sehingga diperoleh 91,4 dibulatkan menjadi 100 pelaku usaha batik di Kota Pekalongan. Dari 100 UMKM Batik yang dijadikan sampel diambil UMKM Batik di Pekalongan Barat, Pekalongan Timur, Pekalongan Selatan dan Pekalongan Utara, masing-masing disebar 25 kuesioner. Dari 100 kuesioer yang disebar, kuesioner yang kembali sebanyak 90.

**Uji Validitas**

Hasil uji validitas menunjukkan nilai r hitung yang lebih besar dari r tabel di seluruh item pertanyaan pada setiap variabel maka dapat disimpulkan bahwa item pertanyaan pada setiap variabel adalah valid dan layak untuk dijadikan instrumen peenelitian prodi.

**Uji Realibilitas**

Berdasarkan hasil pengolahan data nilai cronbach’s alpha menunjukkan nilai lebih besar dari 0,70 maka dapat hal ini memperlihatkan bahwa variabel dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

**Uji Asumsi Klasik**

Pengujian asumsi klasik menunjukkan bahwa data yang digunakan lolos uji asumsi klasik baik uji normalitas, multikolonieritas, maupun heterosekedastisitas. Hal ini ditunjukkan dengan kolmogorov smirnov untuk uji normalitas sebesar 0,675, yang berarti data berdistribusi normal. Untuk uji multikolinieritas menunjukkan nilai VIF lebih besar dari 0,10, maka dapat di simpulkan data bebas dari multikolinieritas. Berdasarkan uji spearman rho menunjukkan bahnilai signifikansi semua variabel lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Analisis Regresi Berganda**

Tabel 4.1 Uji Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Unstandardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error			
1 (constant)	2.787	2.456	.273	1.31	.261
SDM (X1)	.409	.136	.346	3.016	.003
Modal Usaha (X2)	.336	.089	-.238	3.800	.000
Informasi Akuntansi (X3)	-.291	.109		-2.670	.009
Literasi Keuangan (X4)	.456	.122	.237	3.747	.000

a Dependent variabel: Kinerja UMKM (Y)

Persamaan regresi yang diperoleh yaitu:

$$\text{Kinerja UMKM} = 2,787 + 0,409 \text{ KomSDM} + 0,346 \text{ MU} - 0,238 \text{ PIA} + 0,237 \text{ L}$$

**Uji Hipotesis**

**Uji Parsial ( Uji t)**

**Hasil Pengujian Hipotesis 1**

Hasil hipotesisi 1 diperoleh t hitung > dari t tabel (3,800>1,988) dengan tingkat signifikansi sebesar 0,003, hal ini menunjukkan bahwa H1 **diterima**

yang mengandung arti bahwa kompetensi SDM berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

### Hasil Pengujian Hipotesis 2

Pengujian hipotesis kedua menunjukkan nilai  $t$  hitung  $>$  dari  $t$  tabel ( $3,800 > 1,988$ ) dengan nilai signifikansi 0,000 sehingga **H2 diterima**, yang berarti **modal usaha berpengaruh** terhadap kinerja UMKM.

### Hasil Pengujian Hipotesis 3

Hasil uji hipotesis ketiga menunjukkan bahwa  $t$  tabel  $<$   $t$  hitung ( $1,9888 < 2,670$ ) dengan nilai signifikansi 0,009, hal ini berarti hipotesis ke-3 **diterima**, hal ini berarti penggunaan informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM Batik di Kota Pekalongan.

### Hasil Pengujian Hipotesis 4

Hasil uji hipotesis keempat diperoleh nilai  $t$  hitung  $>$  dari  $t$  tabel ( $3,347 > 1,988$ ), dengan nilai signifikansi 0,000, sehingga **H4 diterima** yang mengandung arti literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM Batik di Kota Pekalongan.

### Uji Simultan

Pengujian uji F memperoleh nilai signifikansi 0,000 dengan nilai  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel yaitu  $15,641 > 2,48$  sehingga mengandung makna bahwa variabel Kompetensi SDM, modal usaha, penggunaan informasi akuntansi dan literasi keuangan secara simultan berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

### Koefisien Determinasi

Hasil pengujian koefisien determinasi menunjukkan angka 18,5% , hal ini berarti 18,5 % kinerja UMKM dipengaruhi oleh kompetensi sumber daya manusia, modal usaha, penggunaan informasi akuntansi dan literasi keuangan, sedangkan 81,5 persen dipengaruhi oleh faktor lain.

## Pembahasan

### Pengaruh Kompetensi SDM Terhadap Kinerja UMKM

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa kompetensi SDM mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM. Berdasarkan hasil jawaban responden, 46% menjawab sangat setuju, 41% responden menjawab setuju berkaitan dengan pertanyaan pelaku UMKM Batik memahami teori berkaitan pekerjaan dan memahami semua produk. Pada item pertanyaan dapat berinovasi dalam menjalankan pekerjaan 43% menjawab sangat setuju, 41% menjawab setuju. Pada item pertanyaan mengambil keputusan dengan benar 47% responden menjawab setuju dan 30% menjawab sangat setuju. Pada item pertanyaan mempersiapkan segala sesuatu yang dibutuhkan saat melakukan proses produksi 39% menjawab sangat setuju dan 38% menjawab setuju. Dari jawaban responden tersebut dapat dilihat jawaban rata-rata responden sangat setuju dan setuju pada semua item pertanyaan kompetensi sumber daya manusia. Hal tersebut mendukung bahwa kompetensi SDM **berpengaruh** terhadap kinerja UMKM Batik di kota Pekalongan. Hasil ini sejalan dengan penelitian Murtadlo dan Hanan (2018), Dinar Wahyudiati

(2018), Zhaviery (2019), Ni Made Sundari (2020) dan Maharani Sima(2021) bahwasanya kompetensi SDM mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM.

### **Pengaruh Modal Usaha terhadap Kinerja UMKM**

Hasil jawaban responden pada item pertanyaan laba usaha yang dihasilkan sebagai modal utama dalam menjalankan usaha sebanyak 41 responden (46%), menjawab setuju 33 reponden (37%) menjawab sangat setuju. Pada item pertanyaan modal pemilik merupakan sumber utama dalam menjalankan usaha sebanyak 40 responden (44%) menjawab setuju, 31 responden (34%) menjawab sangat setuju. Pada item pertanyaan menggunakan pinjaman jangka panjang pengadaan sarana prasarana 43 resonden (48%) sangat setuju serta 26 responden(29%) menjawab setuju, sehigga mengindikasikan bahwa **modal usaha berpengaruh terhadap kinerja UMKM** Batik di Kota Pekalongan. Hal ini sejalan dengan penelitian Yuli Susanti(2018), Yusnita (2019), Isfensi Sadalia( 2019), Khabibah (2019) dan Umar Mai (2020) yang menyatakan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM.

### **Pengaruh Penggunaan Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM**

Hasil uji menunjukkan bahwa penggunaan informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM Batik Pekalongan. Rata- rata pelaku UMKM di Kota Batik Pekalongan sudah menggunakan informasi akuntansi dalam menjalankan usahanya. Hal ini didukung dengan jawaban responden dalam menjawab item pertanyaan. Pada item pertanyaan UMKM Batik menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui jumlah pembelian dan pemakain bahan baku sebanyak 46 responedn (51%) menjawab sangat setuju, 34 resonden (38%) menjawab setuju. Pada item pertanyaan menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui penggajian karyawan sebanyak 37 responden (41%) menjawab sangat setuju dan 37 responden (41%) menjawab setuju. Pada item pertanyaan menggunakan informasi akuntansi untuk mengetahui kinerja 48% menjawab sangat setuju, 36% setuju. Pada item soal adanya peningkatan jumlah pelanggan setiap bulan sebanyak 28 responden (31%) menjawab sangat setuju, 40 responden (44%) menjawab setuju. Dari hasil jawaban responden mengindikasikan bahwa **penggunaan informasi akuntansi mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM** di Kota Batik Pekalongan.

### **Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja UMKM**

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM. Literasi keuangan berperan memberikan *knowledge*, *skill* dan *ability* dalam penyusunan strategi keuangan dalam pembuatan keputusan. Kemampuan pelaku usaha dalam mengelola keuangan akan membantu pelaku UMKM dalam mengatur keuangan usahanya menjadi lebih baik. sehingga kinerja UMKM dapat meningkat. Hal ini di dukung dengan jawaban responden terhadap item pertanyaan penelitian. Pada pertanyaan dapat memahami bagaimana mengatur pemasukan dan pengeluaran usaha jawaban 27 responden (30%) sangat

setuju, 50 responden (56%) setuju. Pada item menabungkan sebagian keuntungan yang didapat dan pinjaman modal usaha sebagai dana darurat untuk kesiapan bisnis sebanyak 25 responden (28%) menjawab sangat setuju, 56 responden (62%) menjawab setuju. Pada item pertanyaan meminimalkan kerugian apabila sewaktu-waktu terjadi sebanyak 27 responden (30%) sangat setuju, 44 responden (49%) menjawab setuju. Untuk pertanyaan pendapatan tidak hanya untuk kegiatan konsumtif tetapi juga untuk mengembangkan usahanya, sebanyak 44 responden (49%) menjawab sangat setuju, 31 responden (34%) menjawab setuju. Dari hasil jawaban responden menunjukkan bahwa rata-rata jawaban terkait literasi keuangan adalah sangat setuju dan setuju, hal ini mengindikasikan bahwa literasi keuangan responden sudah baik, yang mengindikasikan ada pengaruh literasi keuangan dengan kinerja UMKM Batik di Kota Pekalongan. Hal ini sesuai dengan hasil Marija (2021), Mei Ruli Ninin (2021), Guguk Apriyanto (2021), dan Meli Kusuma (2021), yang menyatakan ada pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja UMKM.

## SIMPULAN

Tujuan penelitian ini untuk menguji pengaruh kompetensi SDM, Modal Usaha, Penggunaan Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan terhadap kinerja UMKM Batik di Kota Pekalongan baik secara parsial maupun secara simultan. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa ada pengaruh kompetensi SDM, modal usaha, penggunaan informasi akuntansi, dan literasi keuangan terhadap kinerja UMKM Batik di Kota Pekalongan.
2. Secara uji simultan kompetensi SDM, modal usaha, penggunaan informasi akuntansi, dan literasi keuangan berpengaruh terhadap kinerja UMKM Batik di Kota Pekalongan.

Variabel dalam penelitian ini hanya terbatas pada empat variabel untuk mengukur kinerja UMKM, untuk selanjutnya bisa menambah variabel lain terkait dengan kinerja UMKM sesuai dengan perkembangan yang ada. Selain itu hendaknya bisa menambah sampel untuk jenis UMKM lainnya.

## REFERENSI

- Ardiana, I.D.K.R., I.A. Brahmayanti, Subaedi. (2010). Kompetensi SDM UKM dan Pengaruhnya Terhadap Kinerja UKM di Surabaya. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*. 12. 42-55.
- Aribawa, Dwitya. (2016). Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Kinerja dan Keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*. 20. 1-13.
- Bank Indonesia. (2015). *Profil Bisnis Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)*. Jakarta: Penulis. Diakses dari <https://www.bi.go.id>.

- Departemen Koperasi. (2018). Daftar UMKM Seluruh Indonesia. Jakarta: Penulis. Diakses dari <http://www.depkop.go.id/>.
- Fitzgerald, K. (2020, 7 3). *Another Option for HK SMEs Seeking Govt Support to Digitise*. Retrieved 8 2, 2020, from <https://www.ejinsight.com:https://www.ejinsight.com/eji/article/id/2511750/20200703-Another-option-for-HK-SMEs-seeking-govt-support-to-digitise>
- Ghozali, Imam. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Edisi kelima). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gibson et al. (2012). *Organizations Behaviour, Structure, Processes* (14th Edition). New York: McGraw-Hill.
- Husein, Reza. (2016). Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro, Kecil, Menengah Di Kabupaten Sleman (skripsi). Fakultas Ekonomi. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.
- Kumalaningrum, Maria Pampa. (2012). Lingkungan Bisnis, Orientasi Kewirausahaan, Orientasi Pasar, dan Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jurnal Riset Manajemen dan Bisnis*. 7. 45-59.
- Munizu, Musran. (2010). Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal dan Internal Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil (UMK) di Sulawesi Selatan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Universitas Hasanuddin*. 12. 33-41.
- Mustikowati, Rita Indah & Irma Tysari. (2014). Orientasi Kewirausahaan, Inovasi dan Strategi Bisnis untuk Meningkatkan Kinerja Perusahaan (Studi pada UKM Sentra Kabupaten Malang). *Modernisasi*. 10. 23-37.
- Mutiso, Agnes Ndinda & Robert Gitau Muigai. (2018). An Assessment of Financial Literacy and the Perfomance of UWEZO Funded SME's in Kirinyaga County, Kenya. *Journal of Economics and Sustainable Development*. 9. 10-17. Diakses dari <https://www.iiste.org>.
- Mutmainah, Dinda Audriene. (2016, November). Kontribusi UMKM Terhadap PDB Tembus Lebih Dari 60 Persen. CNN Indonesia. Diakses dari <https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20161121122525-92174080/kontribusi-umkm-terhadap-pdb-tembus-lebih-dari-60-persen>.
- Ningsih, Suci Etika. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kabupaten Jember (skripsi). Tersedia dari Digital Repository Universitas Jember. (No. 87431).

- Puspitaningtyas, Z. (2017). Manfaat Literasi Keuangan Bagi Business Sustainability. Seminar Nasional Kewirausahaan dan Inovasi Bisnis. 7. 254-262. Diakses dari <https://www.repository.untar.ac.id>.
- Putri, Nегina Kencono, Atiek Sri Purwati & Irianing Suparlinah. (2015). The Effect of SAK ETAP Implementation to the Yse of Accounting Information at SMEs in Banyumas Region, Central Java, Indonesia. *ECONOMICA*. 11. 117-124.
- Sari, Indra Yanti. (2016). Pengaruh Orientasi Kewirausahaan dan Inovasi Produk terhadap Kinerja UKM Kota Makassar (skripsi). Tersedia dari Repositori UIN Alauddin Makassar. (No. 5034)
- Suci, Y. R. (2017). Perkembangan UMKM (Usaha Mikro Kecill dan Menengah) di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Cano Ekonomos* , 6 (1), 51-58.
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitattif, dan R&D) (Cetakan ke-19). Bandung: Alfabeta.
- Suliyanto. (2011). Perbedaan Pandangan Skala Likert sebagai Skala Ordinal atau Skala Interval. Prosiding Seminar Nasional Statistika Universitas Diponegoro 2011. 8. 51-60.
- Suparlinah, Irianing et al. (2018). Entrepreneurial Orientation and Business Scale Effect on the Micro and Small Enterprises (MSEs) Performance: A Case in Banyumas, Centra Java, Indonesia. *Economy Transdisciplinarity Cognition*. 21. 44-50.
- Suryana. (2013). Kewirausahaan (Kiat dan Proses Menuju Sukses) (Edisi 4). Jakarta: Salemba Empat.
- Suryanto & Mas Rasmini. 2018. Analisis Literasi Keuangan dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya (Survey pada Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Kota Bandung). *Jurnal Ilmu Politik dan Komunikasi*.
- Utari, Tri & Putu Martini Dewi. (2014). Pengaruh Modal, Tingkat Pendidikan dan Teknologi terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kawasan Imam Bonjol Denpasar Barat. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan Universitas Udayana*. 3. 576-585. Diakses dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/9916>.
- Wahba. (2018). Pengaruh Kebijakan Pendanaan dan Modal Kerja terhadap Profitabilitas Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Kecamatan Banawa. *Jurnal Katalogis*. 6. 195-203.

- Wahyudiati, Dinar. (2017). Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kasongan (skripsi). Tersedia dari Lumbung Pustaka UNY. (No. 59905).
- Warsosno, S. dan E. Murti. (2010). Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan. Yogyakarta : Asgard Chapter Winarno.
- Weston, J. Fred dan Thomas E. Copeland. (1999). Manajemen Keuangan Jilid 2 (Edisi Kesembilan). Jakarta: Binarupa Aksara. Widjaja, Yani Restiani et al. (2018). Peranan Kompetensi SDM UMKM dalam Meningkatkan Kinerja UMKM Desa Cilayung Kecamatan Jatinangor, Sumedang. Jurnal Abdimas BSI. 1. 465-476. Diakses dari <https://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/abdimas/article/view/4012>.
- Witjaksono, Herry Prasetyo. (2014). Analisis Orientasi Kewirausahaan dan Sumber Daya Internal Perusahaan terhadap Kinerja melalui Keunggulan Bersaing (Studi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah Furniture Kabupaten Jepara. Jurnal Bisnis Strategi. 23. 82-1